

## Meningkatkan Jiwa Kepedulian Lingkungan Terhadap Lingkup Pendidikan: Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta

Jovanika Clarisa Permesti<sup>1</sup>, Lubna Nurlandari<sup>2</sup>, Rhozan Firmansyah<sup>3</sup>, Muhammad Hisyam<sup>4</sup>, Muhammad Dyan Akram<sup>5</sup>, Aby Prayoga<sup>6</sup>, Alauna Mizanul Abror<sup>7</sup>, Suswita<sup>8</sup>, Muhammad Cahya Novarian<sup>9</sup>, Alizan Satria Putra<sup>10</sup>, Fahrul Razi<sup>11</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>4,5,6,7</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>8,11</sup>Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>9,10</sup>Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

E-mail: [lubnanurlandari@gmail.com](mailto:lubnanurlandari@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.457>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 17 April 2025

Revised: 28 April 2025

Accepted: 5 Mei 2025

#### Kata Kunci:

Kepedulian Lingkungan; Pendidikan; KKN Aruntala; ITB Ahmad Dahlan; Partisipasi Aktif.

#### Keywords:

Environmental Awareness; Education; KKN Aruntala; ITB Ahmad Dahlan; Active Participation



### ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan masyarakat sekitar. Dalam konteks pendidikan, kegiatan ini mengedepankan pendekatan berbasis partisipasi aktif untuk mempromosikan perilaku ramah lingkungan di lingkungan pendidikan. Melalui serangkaian kegiatan edukasi dan kampanye, program KKN ini mengajak siswa, guru, dan masyarakat untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengaplikasikan langkah-langkah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut mencakup penyuluhan tentang sampah, konservasi energi, serta pentingnya penggunaan sumber daya secara bijak. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan perubahan sikap positif terhadap lingkungan, serta terbentuknya komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam dunia pendidikan.

The Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta Community Service Program (KKN) aims to increase awareness and concern for the environment among the surrounding community. In the context of education, this activity emphasizes an active participation-based approach to promote environmentally friendly behavior in the educational environment. Through a series of educational activities and campaigns, this KKN program invites students, teachers, and the community to understand the importance of preserving the environment and applying simple steps in everyday life. These activities include counseling on waste, energy conservation, and the importance of using resources wisely. The results of this program show an increase in understanding and positive changes in attitudes towards the environment, as well as the formation of a commitment to implementing environmentally friendly principles in the world of education.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Jovanika Clarisa Permesti et al. (2025) Meningkatkan Jiwa Kepedulian Lingkungan Terhadap Lingkup Pendidikan: Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta. 3(4) 832-842. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.457>

## PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah komponen penting yang tidak hanya mempengaruhi kehidupan sehari-hari, tetapi juga mempengaruhi keberlanjutan berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dalam era modern ini, semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh lingkungan akibat aktivitas manusia, seperti polusi, deforestasi, dan perubahan iklim. Pendidikan memiliki peran vital dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu-isu lingkungan ini. Menurut Lestyarini (2013) dalam konteks dunia pendidikan, inisiatif tersebut memperkuat kembali amanat Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk "mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa." Melalui pendidikan, terutama yang berbasis pada pengabdian masyarakat, dapat diciptakan generasi yang lebih peduli terhadap kondisi lingkungan yang semakin memburuk. Penyuluhan pendidikan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini meliputi beberapa tahap, seperti sesi pembukaan, penyampaian materi edukasi, praktik hasil edukasi, penanaman pohon, pembersihan lingkungan, serta pembuatan tempat sampah. Acara ini diikuti oleh siswa dan pengurus yayasan, dengan tujuan utama memberikan wawasan mengenai pelestarian lingkungan. Hasil dari penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian peserta terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan (A. P. Daulay, Girsang, & Munthe, 2023). Menurut Hasugian, Abdul Halim, Puput & Saragih (2023), bahwa pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dikatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Salah satu program yang dikenal adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar, termasuk dalam peningkatan kesadaran terhadap isu lingkungan. Program KKN yang dilaksanakan oleh Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta, bertujuan untuk meningkatkan jiwa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dalam lingkup pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya sekedar memberikan informasi, tetapi juga menggugah kesadaran serta mengajak masyarakat untuk bertindak secara nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta memberikan fokus pada pendidikan lingkungan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari masyarakat. Melalui berbagai pendekatan seperti edukasi, pelatihan, dan penguatan komunitas, program ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dalam skala yang lebih luas termasuk didalamnya seperti merawat berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang ada di yayasan tersebut. Standar fasilitas pendidikan mencakup pengelolaan yang terstruktur guna mendukung proses pembelajaran di sekolah, berdasarkan peraturan Menteri No. 24 Tahun 2007, terdapat tujuh aspek manajemen yang perlu dilaksanakan untuk memaksimalkan pengadaan, distribusi, pencatatan, pemeliharaan, penyimpanan, hingga penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Perencanaan pengadaan harus dilakukan dengan teliti agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara optimal dan efisien, sarana dan prasarana meliputi semua elemen pendukung pendidikan, seperti lokasi sekolah, bangunan, serta alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran (Rohiyatun 2019). Sarana dan Prasarana pendidikan sangat krusial dan harus tersedia di setiap sekolah untuk menciptakan dukungan terhadap proses pembelajaran yang efektif, Sarana dan Prasarana tidak boleh diabaikan dalam proses pendidikan, karena tanpa adanya Sarana dan Prasarana, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan efektif, salah satu fungsi fasilitas dan infrastruktur di sekolah adalah untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (N. A. Daulay et al, 2023). Tujuan utama dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dapat memberikan dukungan maksimal terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mencapai hasil pendidikan yang diinginkan sesuai dengan standard an tujuan yang telah ditetapkan (Ellong, 2007).

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkungannya pada program KKN yang dilaksanakan oleh Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta, khususnya yang berfokus pada peningkatan

kesadaran lingkungan melalui pendidikan kepada masyarakat sekitar. Penelitian ini tidak mencakup analisis secara luas tentang semua program KKN yang dilaksanakan oleh universitas lain.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai peningkatan jiwa kepedulian lingkungan terhadap lingkup pendidikan melalui Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif program KKN Aruntala dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada pemahaman fenomena sosial yang terjadi secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggali pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam meningkatkan jiwa kepedulian lingkungan. Metodologi kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada interpretasi subjektif, makna, dan pengalaman individu atau kelompok dalam setting alami mereka (Creswell & Poth, 2021). Pendekatan ini sangat berguna untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman responden melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Peneliti mengandalkan interaksi langsung dengan subjek untuk mendapatkan data yang lebih holistik dan kaya konteks.

Menurut Denzin dan Lincoln (2021), pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam daripada sekadar generalisasi statistik. Ini karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan naratif, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena yang terjadi. Salah satu tantangan utama dalam penelitian kualitatif adalah pengelolaan bias peneliti dan bagaimana interpretasi data dapat dipengaruhi oleh pandangan atau pengalaman pribadi peneliti (Maxwell, 2020). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang pelaksanaan program KKN Aruntala dalam konteks pendidikan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa peserta KKN, masyarakat sekitar, dan pihak terkait di kampus untuk memperoleh informasi mengenai dampak program terhadap kepedulian lingkungan.
2. Observasi dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam program KKN, seperti pelatihan, penyuluhan, dan proyek lingkungan yang diadakan di sekitar lokasi KKN.
3. Dokumentasi berupa foto, laporan kegiatan, dan materi penyuluhan yang telah disebarakan kepada masyarakat.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Setiap data yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti kesadaran lingkungan, partisipasi masyarakat, dan dampak kegiatan KKN terhadap perubahan perilaku kepedulian lingkungan. Analisis ini akan membantu untuk menyusun temuan-temuan yang berkaitan dengan efektivitas program dalam meningkatkan jiwa kepedulian lingkungan. Penelitian ini dilakukan di lokasi pelaksanaan KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa peserta KKN, masyarakat yang menjadi sasaran program, serta pembimbing KKN dan pihak kampus yang terlibat dalam pelaksanaan program.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan cara melakukan triangulasi data, yakni membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas temuan yang diperoleh. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti meminta izin dari pihak terkait dan menjaga kerahasiaan data pribadi partisipan. Prosedur penelitian

dimulai dengan studi literatur mengenai kepedulian lingkungan dan program KKN, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk menghasilkan temuan yang relevan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan dampak program KKN Aruntala terhadap kesadaran dan kepedulian lingkungan

Tabel 1. Berita Acara

Nama Program	Pelaksanaan Program	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Capaian (%)	Hambatan	Rekomendasi untuk Kelompok
Pembukaan Kegiatan	KKN Aruntala, Kelompok 20, ITB Ahmad Dahlan Jakarta	Minggu, 6 Oktober 2024	Pembukaan acara, Perkenalan anggota, Pemaparan Program Kerja selama kegiatan KKN	100%	Waktu acara berjalan tidak sesuai dengan rundown	Lebih diperhatikan waktunya agar sesuai dengan rundown dan persiapan segala sesuatunya minimal H-1
Edukasi dan Praktik Merawat Fasilitas (Sarana dan Prasarana)	Kegiatan membersihkan ruang kelas, musola, aula, lapangan	Sabtu, 12 Oktober 2024	Pemaparan keuntungan merawat fasilitas, pemberian sarana berupa alat kebersihan dan melaksanakan kegiatan merawat fasilitas	100%	-	-
Edukasi Ms. Office	Kegiatan edukasi tentang Ms. Office (Word, Excel, PPT)	Sabtu, 26 Oktober 2024	Pemaparan dan praktik mengetik cepat menggunakan Ms. Office	100%	-	-
Perbaikan Pintu Ruang Kelas	Kegiatan mengganti pintu ruang kelas dan mengecatnya	Minggu, 27 Oktober 2024	Mengganti pintu ruang kelas dengan yang baru dan mengecatnya	100%	-	-
Edukasi Wawasan Kebangsaan	Kegiatan edukasi mengenai wawasan kebangsaan	Sabtu, 2 November 2024	Pemaparan mengenai pentingnya mengetahui tanggal-tanggal penting terkait dengan negara Indonesia	100%	Keterbatasan infocus	Menyiapkan rencana cadangan jika rencana awal tidak berjalan lancar

Edukasi Materi Kepedulian Lingkungan dan Praktik Kegiatan	Kegiatan terkait kepedulian terhadap lingkungan dan penanaman pohon	Minggu, 3 November 2024	Pemaparan jenis sampah, cara merawat tanaman, praktik pembuatan bak sampah dan penanaman bibit pohon	100%	-	-
Maulid Nabi	Kegiatan Maulid Nabi bersama masyarakat sekitar YPMS Kedaung	Jumat, 8 November 2024	Berbaaur dengan masyarakat, mendengarkan ceramah dalam rangka perayaan Maulid Nabi	100%	-	-
Penutupan Kegiatan KKN Aruntala	Penutupan acara KKN Aruntala bersama pihak Yayasan	Sabtu, 23 November 2024	Penutupan acara KKN Aruntala dan Liwetan bersama pihak Yayasan	100%	-	-

Pendidikan tidak hanya tentang teori dan ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Salah satu cara untuk membangun kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda adalah melalui program-program yang mengintegrasikan pelestarian lingkungan dengan kegiatan pendidikan. Kegiatan ini dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan jiwa kepedulian terhadap lingkungan dalam lingkup pendidikan. Salah satu contoh nyata dari program ini adalah pelaksanaan Program KKN Aruntala yang dilaksanakan oleh Kelompok 20 dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Program KKN Aruntala dimulai pada hari Minggu, 6 Oktober 2024, dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh seluruh peserta dan pihak terkait. Meskipun acara pembukaan berjalan dengan lancar, ada beberapa catatan terkait dengan waktu acara yang dirasa kurang sesuai dengan rundown yang telah direncanakan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan waktu acara berjalan dengan lebih hati-hati di masa yang akan datang dan memastikan rundown disusun dengan baik, serta melakukan persiapan minimal H-1 agar kegiatan berjalan lebih terorganisir. Pada tanggal 12 Oktober 2024, program dilanjutkan dengan kegiatan edukasi dan praktik merawat fasilitas. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemaparan mengenai pentingnya merawat fasilitas, seperti ruang kelas, musola, aula, dan lapangan. Selain itu, mereka juga diberikan alat kebersihan guna mendukung kegiatan perawatan fasilitas tersebut. Program ini berhasil mencapai 100% capaian dan memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan belajar.

Pada tanggal 26 Oktober 2024, kegiatan edukasi mengenai Ms. Office diadakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang penggunaan aplikasi perkantoran seperti Word, Excel, dan PowerPoint. Selain pemaparan mengenai kegunaan aplikasi tersebut, peserta juga dilatih untuk mengasah kemampuan mengetik cepat. Program ini juga berjalan dengan sukses, mencapai 100% capaian, dan memberikan keterampilan yang bermanfaat bagi para peserta untuk mendukung aktivitas pendidikan dan pekerjaan mereka ke depan. Selain edukasi dan pelatihan, kegiatan KKN ini juga melibatkan perbaikan fasilitas fisik, salah satunya adalah mengganti pintu ruang kelas yang rusak. Pada 27 Oktober 2024, pintu ruang kelas yang lama diganti dengan yang baru dan dicat ulang. Kegiatan ini bukan hanya memberikan kenyamanan fisik bagi peserta didik, tetapi juga memberikan contoh konkret tentang pentingnya merawat dan memperbaiki fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar. Pada 2 November 2024, kegiatan edukasi wawasan kebangsaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mengetahui tanggal-tanggal penting dalam sejarah

negara Indonesia serta upaya untuk menjaga keutuhan bangsa. Meskipun terdapat keterbatasan pada perangkat infocus, kegiatan ini tetap berjalan dengan sukses. Sebagai rekomendasi, agar ke depannya disiapkan rencana cadangan jika perangkat yang digunakan mengalami kendala teknis.

Salah satu puncak dari kegiatan KKN Aruntala adalah edukasi mengenai kepedulian terhadap lingkungan yang dilaksanakan pada 3 November 2024. Dalam kegiatan ini, peserta diajarkan tentang berbagai jenis sampah, cara merawat tanaman, serta praktik pembuatan bak sampah dan penanaman bibit pohon. Kegiatan ini berfokus pada penguatan karakter peserta dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memberikan mereka pengetahuan serta keterampilan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada 8 November 2024, para peserta turut berpartisipasi dalam kegiatan Maulid Nabi yang dilaksanakan bersama masyarakat sekitar YPMS Kedaung. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara peserta KKN dengan masyarakat sekitar serta meningkatkan rasa kepedulian sosial. Peserta mengikuti ceramah, berbincang dengan warga, dan mempererat tali silaturahmi yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Program KKN Aruntala ditutup dengan acara penutupan yang berlangsung pada 23 November 2024, yang diakhiri dengan acara Liwetan bersama pihak Yayasan. Acara ini menjadi simbol berakhirnya rangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, sekaligus menjadi refleksi dari keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan di kalangan pelajar dan masyarakat sekitar. Program ini dirancang dengan berbagai kegiatan yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga mengarah pada tindakan nyata untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain penyuluhan, aksi bersih-bersih, penghijauan, dan pelatihan pengelolaan sampah yang baik.



Gambar 1. Pembukaan KKN Aruntala di YPMS

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melestarikan lingkungan memerlukan perhatian terhadap kondisinya serta kesadaran setiap individu untuk senantiasa menjaga kebersihan. Kebersihan lingkungan mengacu pada kondisi yang terbebas dari kotoran, seperti debu, sampah, dan bau, menurut Lois Pasteur dalam penelitian Muhammad et al. (2020), ditemukan bahwa penyebaran penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikro organisme, oleh karena itu, kebersihan juga mencakup kondisi yang bebas dari virus, bakteri patogen, dan zat kimia berbahaya. Inisiatif kepedulian lingkungan sangat penting untuk mencegah kerusakan sekaligus memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu diperkenalkan sejak dini kepada siswa agar mereka mampu mengelola sumber daya alam secara bijak (Anwar, Winata, & Sakawibawa, 2023). Program KKN di YPMS dirancang untuk membangun karakter peduli lingkungan melalui kegiatan partisipatif yang melibatkan seluruh komunitas sekolah. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak buruk pencemaran lingkungan terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Materi yang disampaikan mencakup berbagai topik, seperti polusi udara, pencemaran air, dan kerusakan ekosistem yang diakibatkan oleh perilaku manusia

yang kurang peduli terhadap lingkungan. Untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut, mahasiswa KKN menggunakan metode yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar dan masyarakat umum. Beberapa media yang digunakan antara lain poster informatif, video edukasi, dan diskusi interaktif yang melibatkan peserta. Melalui pendekatan yang komunikatif ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Sebagai langkah konkret dalam mendukung kebersihan lingkungan, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan bersih-bersih di sekitar sekolah dan pemukiman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan contoh langsung mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah. Kegiatan bersih-bersih ini tidak hanya melibatkan mahasiswa KKN, tetapi juga pelajar dan masyarakat setempat, yang dilibatkan secara aktif. Kegiatan ini menjadi ajakan untuk membentuk kebiasaan menjaga kebersihan sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Melalui aksi ini, masyarakat diharapkan semakin sadar akan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari lingkungan yang sehat.



Gambar 2. Membersihkan Lingkungan Yayasan

Selain kegiatan bersih-bersih, program KKN ini juga mengadakan kegiatan penghijauan sebagai upaya untuk mengurangi polusi udara dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk. Kegiatan penghijauan dilakukan dengan menanam pohon di sekitar area sekolah dan pemukiman. Pohon-pohon yang ditanam memiliki banyak manfaat, antara lain menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, serta memberikan naungan yang menyegarkan di area tersebut. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN melibatkan siswa dan warga sekitar, yang diberi pemahaman tentang pentingnya pohon bagi kehidupan, baik untuk menciptakan udara bersih maupun untuk meningkatkan keanekaragaman hayati. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga yayasan mengenai pentingnya menjaga lingkungan yang hijau sekaligus memberikan pengalaman praktis tentang cara menanam dan merawat pohon secara berkelanjutan (Ibrahim et al, 2022). Bibit yang ditanam meliputi pohon Mahoni dan Sengon, penanamannya dilakukan secara manual dengan menggali lubang menggunakan pacul.



Gambar 3. Penanaman Bibit Pohon Mahoni dan Sengon

Sebagai langkah lanjutan dalam pengelolaan lingkungan, program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan juga memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara memilah sampah organik dan non-

organik serta teknik pengelolaannya. Pengelolaan sampah yang efisien memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan seluruh proses, mulai dari produksi sampah hingga penanganan akhir. Hal ini mencakup optimalisasi dalam pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah, serta penerapan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan (Sukuryadi et al, 2024). Pelatihan ini bertujuan untuk membangun budaya memilah sampah sejak dini, yang nantinya dapat mempermudah proses pengelolaan sampah secara lebih efisien. Dengan memilah sampah, masyarakat dapat memisahkan bahan yang bisa didaur ulang dari sampah yang tidak terpakai, sehingga mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Program ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran di tingkat individu dan komunitas untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.



Gambar 4. Pembuatan Bak Sampah

Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta ini tidak hanya memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi juga mengajak masyarakat untuk terlibat langsung dalam tindakan nyata yang dapat memperbaiki kualitas lingkungan sekitar. Melalui berbagai kegiatan yang bersifat praktis dan edukatif, program ini bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Lingkungan yang dimaksud juga termasuk merawat sarana dan prasarana yang ada di yayasan ini, seperti melakukan perbaikan pintu ruang kelas. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa sarana dan prasarana, tujuan tersebut sulit untuk dicapai. Salah satu contoh dari standar kualitas sarana dan prasarana yang seharusnya selalu terjaga dalam kondisi optimal dengan memastikan alat tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses belajar mereka (Nasrudin & Maryadi, 2019). Menurut Hernimawati, Daliati, & Sudaryanto, (2021) pemanfaatan sarana dan prasarana memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



Gambar 5. Perbaikan Pintu Ruang Kelas

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelajar mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Melalui serangkaian kegiatan edukasi, aksi nyata seperti program bersih-bersih dan penghijauan, serta pelatihan mengenai pengelolaan sampah, program ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku terhadap lingkungan bisa dimulai dari tingkat individu dan komunitas kecil. Dengan demikian, perubahan ini dapat meluas dan berdampak positif pada lingkungan yang lebih besar.

Salah satu capaian utama dari program ini adalah kemampuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan. Kegiatan seperti bersih-bersih dan penghijauan tidak hanya terbatas pada aspek fisik lingkungan tetapi juga berperan dalam membangun kebiasaan positif yang lebih peduli terhadap lingkungan. Program pelatihan pengelolaan sampah memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara-cara efektif dalam mengurangi, memilah, dan mendaur ulang sampah di rumah tangga. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi lebih sadar, tetapi juga merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka.

Namun, selama pelaksanaan program, beberapa kendala muncul yang mempengaruhi tingkat efektivitas kegiatan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesadaran awal sebagian masyarakat terhadap pentingnya kepedulian lingkungan. Ketidaktahuan ini sering kali menyebabkan minimnya partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, keterbatasan fasilitas untuk pengelolaan sampah yang memadai dan ketersediaan lahan untuk penghijauan juga menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang lebih optimal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, tim KKN Aruntala mengambil pendekatan yang lebih personal dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan. Salah satu metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, seperti diskusi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat. Informasi yang diberikan juga disampaikan dengan cara yang mudah dipahami agar masyarakat dapat lebih cepat memahami pentingnya tindakan mereka dalam menjaga lingkungan. Dalam hal pengelolaan sampah, mahasiswa KKN memberikan edukasi tentang cara-cara praktis yang bisa diterapkan di rumah, seperti memilah sampah organik dan anorganik, serta cara mendaur ulang sampah plastik.

Program ini tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan kepribadian mahasiswa KKN. Mahasiswa belajar banyak tentang pentingnya kepedulian sosial, kerja sama tim, dan pengelolaan proyek yang melibatkan berbagai pihak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks praktis untuk membantu masyarakat sekitar. Hal ini memperkaya pengalaman mereka dan membentuk mereka menjadi individu yang lebih peduli dan tanggap terhadap masalah sosial dan lingkungan.

Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan masyarakat dan pelajar. Meskipun terdapat beberapa kendala yang harus diatasi, program ini menunjukkan potensi besar dalam menciptakan perubahan sosial yang positif. Keberhasilan ini menjadi model yang dapat diadaptasi oleh program KKN lainnya yang ingin fokus pada isu lingkungan dan sosial. Di masa depan, program ini diharapkan dapat terus berkembang, menjangkau lebih banyak komunitas, dan memberikan dampak yang lebih besar dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni.

## **SIMPULAN**

Program KKN Aruntala ITB Ahmad Dahlan Jakarta telah berhasil meningkatkan kesadaran dan jiwa kepedulian terhadap lingkungan di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar. Melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan, penghijauan, serta pengelolaan sampah, program ini memberi dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, mahasiswa sebagai agen perubahan dapat menularkan semangat peduli lingkungan kepada generasi muda di sekolah-sekolah sekitar, yang berkontribusi pada penguatan budaya peduli lingkungan. Berikut adalah saran untuk penelitian berikutnya:

1. Agar dampak dari program ini lebih luas, perlu dilakukan upaya untuk melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, baik melalui kolaborasi dengan instansi terkait maupun pembentukan kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan lingkungan.
2. Sebaiknya program-program yang telah dilakukan tidak hanya berhenti pada kegiatan KKN, tetapi dilanjutkan dengan pembentukan kelompok atau komunitas yang dapat secara rutin melakukan kegiatan kebersihan dan penghijauan. Hal ini akan menciptakan kesinambungan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.
3. Menumbuhkan jiwa peduli lingkungan sejak usia dini sangat penting. Program ini bisa diperluas dengan bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi lingkungan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
4. Untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang telah dijalankan serta pengembangan kegiatan yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat menghargai kesempatan untuk belajar dan berbagi pengetahuan mengenai kepedulian lingkungan. Melalui program ini, kami berharap dapat terus berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik di masa depan.

### REFERENSI

- Anwar, Khairil, Aliahardi Winata, and I. Dewa Ketut Sakawibawa. 2023. "Lingkungan Sekolah Melalui Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Smpn 2 Praya Timur." 7:2946–53. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.19251>
- Daulay, Aulia Putra, Sahat Raja Marigo Girsang, and Muhtar Ardansah Munthe. 2023. "Penyuluhan Pendidikan Lingkungan Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Hosanna Medan." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI* 3(2):133–39. doi: [10.46880/methabdi.vol3no2.pp133-139](https://doi.org/10.46880/methabdi.vol3no2.pp133-139).
- Daulay, Nur Afifa, Sahri Wulandari, Tria Mayanjani, and Siti Khadijah Nst. 2023. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Raudhatul Athfal Al-Mustaqiem." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(1):13–18. doi: [10.56832/pema.v3i1.319](https://doi.org/10.56832/pema.v3i1.319).
- Ellong, Tubagus Djaber Abeng. 2007. "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DR. Dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR." *Pendidikan Islam Iqra'* 11(1):1–8. doi: <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Hasugian, Abdul Halim, Puput, Hanny, and Eliyarista Saragih. 2023. "Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10(2):60–69. doi: <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i2.1736>
- Hernimawati, Hernimawati, Surya Daliati, and Sudaryanto Sudaryanto. 2021. "Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Siak." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):345–54. doi: [10.54951/comsep.v2i3.147](https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.147).
- Ibrahim, Ibrahim, Nurul Huda, Harry Irawan Johari, Sukuryadi Sukuryadi, Joni Safaat Adiansyah, Nurhayati Nurhayati, Mas'ad Mas'ad, Kamaluddin Kamaluddin, Mintasrihardi Mintasrihardi, Junaidi AM, Mahsup Mahsup, Agus Herianto, Sinta Muhardini, Irma I. Setiawan, M. Saleh, Burhanuddin Burhanuddin, M. Sobry, Sri Rejeki, and Siti Hasanah. 2022. "Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(2):833. doi: [10.31764/jpmb.v6i2.9031](https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.9031).
- Lestyarini, Beniati. 2013. "Penumbuhan Semangat Kebangsaan Untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3(3). doi: [10.21831/jpk.v0i3.1250](https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1250).
- Muhammad, Farhana, Huzain Jailani, Isfi Sholihah, and Danang Prio Utomo. 2020. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Berkemajuan* 4(1):658. doi: 10.31764/jpmb.v4i1.3349.
- Nasrudin, N., and M. Maryadi. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD." *Manajemen Pendidikan* 13(2):15–23. doi: 10.23917/jmp.v13i2.6363.
- Rohiyatun, Baiq. 2019. "Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 4(1). doi: 10.33394/vis.v4i1.1974.
- Sukuryadi, Lalu Mokh Reza Anshari, Putu Eka Gunadi, Harry Irawan Johari, Ibrahim, Joni Safaat Adiansyah, Nurhayati, Mas'ad, Muhammad Sabri, and Palahuddin. 2024. "Pendekatan Pengelolaan Sampah TPA Regional Kebong Kongok." *SELAPARANG: Jurnal ...* 7(4):3002–11. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.21004>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2021). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Maxwell, J. A. (2020). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach* (4th ed.). SAGE Publications.